

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan memiliki peran penting dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas serta mampu menghadapi perkembangan suatu bangsa baik teknologi, informasi, sosial, dan budaya. Hal itu dapat dicapai melalui ketersediaan lembaga-lembaga pendidikan yang berkualitas. Pendidikan merupakan suatu proses dalam meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), serta tingkah laku (afektif) seseorang atau kelompok untuk sebuah usaha mencerdaskan kehidupan manusia melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan.<sup>1</sup> Adanya proses pendidikan ditunjukkan melalui aktivitas maupun tindakan aktif dan interaksi secara sadar dalam usaha mencapai tujuan pendidikan.

Pada hakikatnya proses pendidikan adalah kegiatan mengatur seluruh komponen pendidikan oleh pendidik terarah kepada pencapaian tujuan pendidikan. Proses pelaksanaan pendidikan sangat menentukan kualitas hasil pencapaian tujuan pendidikan. Tujuan utama pengelolaan proses pendidikan yakni terjadinya proses belajar dan pengalaman belajar yang optimal.

---

<sup>1</sup> Siti Umayah, "Upaya Guru dan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah" *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 7 No. 2 Desember 2015

Pendidikan Agama Islam merupakan kegiatan bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik dalam membentuk kepribadian. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan suatu proses penyiapan peserta didik untuk menjalankan kehidupan berdasarkan nilai-nilai intelektual, religius dan nasionalis. Pendidik perlu membekali peserta didik mengenai Pendidikan Agama Islam yang cukup, sehingga mampu menghadapi kesulitan maupun permasalahan kehidupan ketika berbaur dengan masyarakat sekitar. Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 berisi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Dalam artian sederhana, pendidikan berfungsi sebagai pembentukan kemampuan serta mencerdaskan potensi bangsa dengan memiliki kualitas ilmu pengetahuan serta kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa juga memiliki nilai-nilai kebudayaan masyarakat sesuai dengan tujuan dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam Pendidikan Agama Islam, guru memiliki peran utama yang sangat penting dalam upaya membentuk keberhasilan peserta didik melalui perkembangan kepribadian serta prestasi belajar. Guru merupakan sosok pendidik yang bertugas mengajarkan, membimbing serta melatih peserta didik,

---

<sup>2</sup> UU. SIKDISNAS No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, tentang *Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta : Pendis Kemenag, 2018), 3

sehingga memperoleh berbagai pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap berperilaku baik pada diri peserta didik.<sup>3</sup>

Peran guru dalam menentukan keberhasilan peserta didik melalui proses pembelajaran sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang efektif guna mencapai tujuan yang diinginkan. Keberhasilan dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru tidak hanya mengenai penyampaian materi pembelajaran semata, namun juga penanaman sikap dan karakter baik pada diri peserta didik. Selain itu, juga dalam mengembangkan kreatifitas melalui sumber belajar, metode dan media pembelajaran, serta penilaian hasil belajar peserta didik guna tercapainya tujuan pembelajaran.

Guru Pendidikan Agama Islam merupakan seorang pendidik yang mengajarkan serta mendidik mengenai agama Islam dengan upaya serta usahanya dalam menuntun, membimbing, memberikan tauladan serta membantu mengantarkan peserta didiknya ke arah kedewasaan jasmani dan rohani. Dengan demikian sesuai tujuan Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu membimbing peserta didik agar menjadi seorang muslim yang tidak hanya cerdas, namun juga memiliki keimanan teguh, beramal sholeh dan berakhlakul karimah, serta berguna bagi masyarakat, agama maupun negara.

Keberhasilan seorang guru Pendidikan Agama Islam dalam menyampaikan materi pembelajaran sangat tergantung pada interaksi antara guru dan peserta didik. Interaksi dalam proses pembelajaran tidak hanya

---

<sup>3</sup> Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran : Aspek yang Mempengaruhi* (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), 19

sebuah hubungan antar guru dan peserta didik, melainkan hubungan interaksi yang edukatif dalam menciptakan suasana belajar.

Adanya pandemi virus Covid-19 di Indonesia, telah berdampak bagi seluruh masyarakat. Virus Covid-19 ini merupakan bagian dari *Coronavirus* jenis baru yang menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan serta dapat menular melalui udara maupun sentuhan. Sehingga banyak korban yang disebabkan oleh virus tersebut.

Pemerintah dengan cepat mengambil kebijakan dalam menekankan penyebaran virus dengan pembatasan aktivitas bekerja dan penyelenggaraan pendidikan. Kondisi tersebut menyebabkan proses kegiatan pembelajaran yang sebagaimana semestinya dilaksanakan di sekolah terhenti sejenak dan berdampak pada peserta didik. Sehingga pemerintah menerapkan kebijakan pada proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dapat dilakukan dari rumah melalui sistem dalam jaringan (daring) atau yang lebih dikenal pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Perubahan proses pembelajaran di sekolah berawal dari kondisi pandemi Covid-19 yang tidak memungkinkan dilaksanakannya kegiatan pembelajaran tatap muka, kini dilaksanakan melalui pembelajaran dalam jaringan (daring) agar proses kegiatan pembelajaran tetap berjalan. Proses pembelajaran daring memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yakni internet. Penggunaan media internet sebagai alat penghubung keberlangsungan proses pembelajaran dari jarak jauh, dimanapun dan kapanpun dapat dilakukan dengan tujuan memberikan kemudahan akses

kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, sistem pembelajaran dalam jaringan merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik secara tidak langsung bertatap muka melalui media *online* dengan menggunakan jaringan internet.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang berbeda menjadi suatu tantangan bagi seorang pendidik. Guru merupakan komponen utama yang memiliki tanggung jawab memastikan proses kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yaitu meningkatnya prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran yang dicapai oleh peserta didik dalam suatu usaha belajar.<sup>4</sup>

Kondisi pandemi Covid-19, dalam perubahan proses pembelajaran dijumpai beberapa hambatan dalam pencapaian prestasi belajar peserta didik. Bermula dari kesulitan peserta didik dalam memahami maupun mengeksplorasi materi pembelajaran. Pemahaman peserta didik yang kurang terhadap materi yang disampaikan guru menjadi salah satu hambatan mendasar pada proses pelaksanaan pembelajaran daring, sehingga mempengaruhi kedisiplinan peserta didik dalam mengumpulkan tugas dari guru. Hambatan lain dijumpai kurangnya minat belajar peserta didik akibat tidak adanya interaksi langsung dalam proses pembelajaran daring dan keaktifan belajar peserta didik yang mulai menurun. Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan peneliti bersama guru Pendidikan Agama Islam ustadzah Iim Muthoharoh di SD Islam NU Pare, beliau mengatakan bahwa :

---

<sup>4</sup> Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru* ( Bandung : Pustaka Setia, 2012), 84

“Pelaksanaan pembelajaran daring ini memang terdapat hambatan, apalagi kondisi pandemi seperti ini tidak memungkinkan pembelajaran dilakukan dengan tatap muka. Hambatannya lebih banyak pada peserta didik dan keluhan orang tua mendampingi anaknya. Apalagi diusia anak SD seperti ini lebih senang bermain dan malas belajar ketika pembelajaran dilakukan di rumah. Sehingga, proses penilaian hasil belajar juga sedikit terkendala. Jadi, kita sebagai guru di SD Islam NU Pare melakukan berbagai upaya lebih dan berbeda untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam meningkatkan prestasi belajar tersebut, salah satunya mengelola pembelajaran yang lebih baik dengan berkefektifitas dalam menggunakan media pembelajaran juga membentuk perilaku aktif dan disiplin. Jadi, kita membuat kelas motivasi bagi peserta didik yang membutuhkan pendampingan lebih selama pembelajaran pandemi ini.”<sup>5</sup>

Dengan melihat kondisi serta hasil wawancara pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SD Islam NU Pare dalam mengatasi hambatan peserta didik selama pembelajaran pandemi Covid-19 untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan membuat suatu upaya tersendiri yang berbeda dari lembaga sekolah lain yakni salah satunya dengan mengembangkan kreatifitas guru dalam pengelolaan pembelajaran hingga membentuk kepribadian baik peserta didik yang membutuhkan perhatian lebih melalui suatu kelas motivasi.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh mengenai “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di SD Islam NU Pare Selama Masa Pandemi COVID-19”.

---

<sup>5</sup> Iim Muthoharoh, Guru Mulok Ta’limul Qur’an dan Aswaja, SD Islam NU Pare, 5 Desember 2020.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian dari konteks penelitian, maka dapat ditarik fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SD Islam NU Pare selama masa pandemi Covid-19 ?
2. Apa faktor penghambat dan faktor pendukung guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SD Islam NU Pare selama masa pandemi Covid-19 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti, sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SD Islam NU Pare selama masa pandemi Covid-19.
2. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan faktor pendukung guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SD Islam NU Pare selama masa pandemi Covid-19.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang ingin dicapai di atas, diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dan pihak-pihak yang bersangkutan. Adapun manfaat dari penelitian sebagai berikut :

## 1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan khasanah keilmuan baru bidang penelitian dan pendidikan mengenai upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat digunakan sebagai kajian dalam meningkatkan serta mengoptimalkan kegiatan pembelajaran di masa yang akan datang.

### b. Bagi Guru

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan dapat menjadi masukan dan inspirasi bagi guru dalam meningkatkan dan mengembangkan berbagai potensi yang lebih inovatif dan kreatif untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

### c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan dapat meningkatkan keaktifan, minat dan prestasi belajar peserta didik.

### d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti sebagai persyaratan dan kelengkapan tugas-tugas dalam memperoleh gelar sarjana dan sebagai bahan pengembangan wawasan serta ilmu pengetahuan bagi peneliti khususnya dalam karya ilmiah. Penelitian ini juga dapat

menambah wawasan dan pengalaman baru yang dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan penelitian selanjutnya.

## **E. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kurang jelasnya makna dan kesalahpahaman penafsiran dalam pembahasan, adapun definisi istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut :

### **1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam**

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha sadar yang terencana dalam mempersiapkan peserta didik untuk mengetahui, menghayati serta mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utama yakni Al-Qur'an dan Hadis melalui bimbingan dan pengajaran pada proses pembelajaran.<sup>6</sup>

### **2. Prestasi Belajar**

Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran dari penilaian suatu usaha belajar yang ditampilkan dalam bentuk angka, simbol, huruf maupun kalimat yang menampilkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap peserta didik pada periode tertentu.<sup>7</sup>

### **3. Pandemi COVID-19**

Pandemi covid-19 merupakan musibah yang terjadi pada seluruh penduduk di dunia. Pandemi covid-19 ditandai dengan penyakit infeksi

---

<sup>6</sup> Euis Rosyidah, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik di TPQ Al-Azam Pekanbaru", Jurnal Kependidikan Islam, Vol. 9, No. 2, 2019

<sup>7</sup> Aan Hasanah, Perkembangan Profesi Guru (Bandung : Pustaka Setia, 2012), 84

pernafasan baru yang belum dikenali serta menjangkit banyak negara dalam waktu yang bersamaan dan memiliki jumlah penderita yang cukup besar di setiap negara termasuk Indonesia.<sup>8</sup>

## F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelusuran pustaka yang berupa hasil penelitian, karya ilmiah atau sumber lain yang digunakan peneliti sebagai perbandingan terhadap penelitian yang dilakukan. Dalam skripsi ini peneliti akan mendiskripsikan beberapa penelitian yang keterkaitan dengan judul peneliti antara lain:

1. Penelitian dari M. Bahroin (2017), dengan judul skripsi Upaya Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Ketitang Poncokusumo Malang, hasil penelitian ini terkait usaha guru agama Islam dalam pelaksanaan dan pelestarian kegiatan keagamaan.<sup>9</sup>
2. Penelitian dari Tuti Auliyah Tahir (2014), dengan judul skripsi Peranan Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Di MI Yaspi Sambung Jawa Makassar, hasil penelitian ini terkait adanya suatu etika yang baik dari guru yang dapat menarik perhatian siswa dalam pemahaman terhadap proses pelajaran.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Rizqon Halal Syah Aji, "Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia : Sekolah, Keterampilan Dan Proses Pembelajaran", *Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*, Vol. 7, No. 5, 2020,

<sup>9</sup> M. Bahroin, "Upaya Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Ketitang Poncokusumo Malang" (Skripsi S. Pd. I., UIN Malik Ibrahim Malang, 2017), 12

<sup>10</sup> Tuti Auliyah Tahir, "Peranan Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Di MI Yaspi Sambung Jawa Makassar" (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2014), 59

3. Penelitian dari Mohammad Rizqillah Mansykur (2018), dengan judul skripsi Pengaruh Kompetensi Profesional dan Kepribadian Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMPN 1 Pohjentrek dan SMPN 2 Kraton Kabupaten Pasuruan, hasil penelitian ini terkait adanya pengaruh positif antara kompetensi profesional dan kepribadian guru PAI dengan prestasi belajar siswa.<sup>11</sup>

**Tabel 1.1.**  
**Persamaan dan Perbedaan penelitian**

No.	Penulis dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	M. Bahroin “Upaya Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Ketitang Poncokusumo Malang” (UIN Malik Ibrahim Malang)	Meningkatkan prestasi belajar siswa	Upaya Guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik selama masa pandemi covid-19
2.	Tuti Auliyah Tahir “Peranan Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Di MI Yaspi Sambung Jawa Makassar” (UIN Alauddin Makassar)	Peran kinerja guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa	
3.	Mohammad Rizqillah Mansykur “Pengaruh Kompetensi Profesional dan Kepribadian Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMPN 1 Pohjentrek dan SMPN 2 Kraton Kabupaten Pasuruan” (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)	Pengaruh kompetensi profesional dan kepribadian guru PAI terhadap prestasi belajar siswa	

<sup>11</sup> Muhammad Rizqillah Mansykur, “Pengaruh Kompetensi Profesional dan Kepribadian Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMPN 1 Pohjentrek dan SMPN 2 Kraton Kabupaten Pasuruan” (Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), 122